

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 4 KABUPATEN PULAU MOROTAI

Ardiyana Muhammad, and Hastuti

ardiyanam93.2017@gmail.com and hastuti@uny.ac.id

¹Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Inovasi Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Maluku Utara

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sekolah masih kekurangan buku-buku pelajaran dan media pembelajaran dalam hal ini buku pelajaran geografi untuk guru dan peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat untuk sama-sama menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

Keywords: Sarana, Prasarana, Pembelajaran Geografi, Morotai.

ABSTRACT

This study aims to determine the availability of facilities and infrastructure in geography learning at SMA Negeri 4, Morotai Island Regency. The method used in this study is a quantitative method with descriptive analysis. The results of the study indicate that the facilities and infrastructure available at SMA Negeri 4, Morotai Island Regency are not in accordance with the National Education Standards. Schools still lack textbooks and learning media in this case geography textbooks for teachers and students. Inadequate educational facilities and infrastructure can affect the learning outcomes of students and teachers in developing the learning process. There is a need for cooperation between schools and the community to jointly maintain existing educational facilities and infrastructure so that they can help the learning process.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Geography Learning, Morotai.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran geografi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan spasial peserta didik. Kemampuan spasial menjadi sangat penting dalam ilmu geografi dan disiplin ilmu lain seperti biologi, ilmu politik, perencanaan wilayah dan kota, geologi, sosiologi, penginderaan jauh dll. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Geografi meningkatkan

keberhasilan siswa pada pelajaran geografi sebesar 38% di sekolah pertama dan sebesar 51% pada sekolah yang kedua. Tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini memperkuat kebutuhan untuk SIG agar lebih baik dimasukkan ke dalam kurikulum Geografi di tingkat sekolah menengah di negara berkembang (Demirci, 2008). Geografi sebagai disiplin ilmu yang sangat penting untuk negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 95.181 km (Wesnawan, 2014). Kondisi alam yang berbentuk gugusan pulau-pulau dari sabang hingga merauke menyebabkan tidak memadai sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi di setiap daerah di Indonesia khususnya Provinsi Maluku Utara.

Aksesibilitas dan keterjangkauan menjadi faktor utama yang menyebabkan belum meratanya proses pendistribusian sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi. Faktor tersebut harus didukung oleh manajemen yang baik untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Maluku Utara. Penyelenggaraan pendidikan bagi suatu kelompok permukiman yang terpencil dan penduduknya kurang dari 1000 jiwa dan tidak dapat di hubungkan dengan kelompok yang lain dengan jarak 3 km melalui lintas jalan kaki yang tidak membahayakan dapat menyimpangi standar sarana dan prasarana sebagaimana diatur dalam peraturan menteri (PERMEN, No. 27. 2017).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas (Megasari, 2014). Sarana dan prasarana yang baik akan memberikan manfaat antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, keterampilan mengajar guru dan menunjang motivasi belajar peserta didik yang tinggi (Cahyadi, E. 2016). Sarana dan prasarana sebagai faktor penting yang dapat mendukung terlaksananya pendidikan di sekolah (Nasrudin, 2018). Kelengkapan sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam proses pembelajaran (Susanto, 2016). Sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian terpenting dalam dunia

pendidikan karena dapat mendukung segala proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sarana dan prasarana yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran.

Menurut Lunenburg, 2010. Sekolah mempunyai tanggung jawab utama dalam hal administrasi yaitu mengolah fasilitas sekolah yang menjadi bagian dari sarana dan prasarana. Pengelolaan administrasi pendidikan bergantung dengan manajemen pendidikan yang dilaksanakan di setiap satuan pendidikan tertentu. Manajemen pendidikan mempunyai tiga point penting yang harus diperhatikan yaitu: bidang studi, praktek, dan tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan suatu bagian yang identik dengan praktik dilaksanakan dalam suatu institusi penyelenggara pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri (Nurchahyo, 2017).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sesuatu bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Menurut Susanto, 2015. Terdapat 95% sekolah di Kabupaten Tabalong belum memenuhi kebutuhan minimal sarana prasarana pendidikan seperti yang dipersyaratkan dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan. Kekurangan sarana dan prasarana tersebut menunjukkan kurangnya kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang bersifat eksploratif.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang terlaksananya proses pendidikan di sekolah. Secara Etimologis (bahasa) Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium (Yudi, 2012).

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru, siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu melalui analisis statistik deskriptif. analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai (Sugiyono, 2015).

3. PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sarana dan prasarana yang memadai dapat memengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu hal dan mempunyai kecerdasan emosional (Widaningrum, 2010). SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai Merupakan salah satu sekolah di Provinsi Maluku Utara yang berada di daerah terdepan. Lokasi sekolah dan daerah Kabupaten Pulau Morotai yang sangat strategis mendorong pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Peningkatan SDM tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaran dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran geografi. Pembelajaran geografi sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kemampuan spasial generasi mudah.

3.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai. Sekolah ini berada pada kordinat 2°23'49.15"N & 128°39'54.71"E atau Jalan Maba Pantai, Bere Bere, Kec. Morotai Utara Kabupaten Pulau Morotai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada citra berikut ini:



Gambar 1. Citra Lokasi Penelitian SMA N 4 Morotai

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Prasarana	Jumlah
1.		Luas Tanah	1.591 m ²
2.		Akses Internet Telkomsel Flash	1
3.		Sumber Listrik : PLN	450 watt
4.	Ruang Kelas		7
5.	Ruang Laboratorium		2
6.	Ruang Perpustakaan		-
7.	Buku & Sumber Belajar		Terbatas
8.	Ruang Kepala Sekolah		1
9.	Ruang Guru		1
10.	WC		3
11.		Air Bersih	1

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai mempunyai luas tanah 1.591 m². Akses internet telkomsel flash, dan sumber listrik: PLN 450 watt. SMA Negeri 4 kabupaten Pulau Morotai mempunyai 7 ruang kelas, 2 laboratorium yaitu: lab komputer dan lab MIPA, tidak memiliki perpustakaan, buku dan sumber belajar masih terbatas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 3 WC.



Ruang kelas merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kelas merupakan segmen sosial dari kehidupan sekolah secara keseluruhan (Permana, 2001). Menurut Arfa guru SMA negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai menjelaskan bahwa sudah diusahakan oleh pihak sekolah untuk menyediakan meja dan bangku untuk peserta didik namun tidak ada penjagaan selama liburan menyebabkan sarana tersebut hilang sehingga meja dan bangku menjadi berkurang.



Berdasarkan dengan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa ruang laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 4 kabupaten Pulau Morotai sebagai tempat untuk peserta didik mengembangkan keahliannya dibidang sains dan teknologi informasi dan komunikasi. Namun kenyataan menyatakan bahwa kurangnya sarana tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Peserta didik saat ini sudah harus menguasai teknologi informasi komunikasi belum berlaku bagi mereka yang berada di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai. Kabupaten Pulau Morotai seharusnya mendorong generasi muda untuk mengembangkan

potensi dirinya di bidang sains dan teknologi informasi komunikasi. Keunggulan di bidang sains dan teknologi informasi komunikasi ditonjolkan mengingat Kabupaten Pulau Morotai sebagai daerah yang sangat strategis dengan perkembangan negara-negara maju di sekitarnya dan sebagai jalur yang strategis dalam perdagangan dunia.

3.2. Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai sebagai bagian terpenting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk menjelaskan pesan yang disampaikan guru. Sarana dan prasarana pendidikan juga berfungsi sebagai alat pembelajaran individual di mana kedudukan sarana dan prasarana pendidikan sepenuhnya melayani kebutuhan belajar peserta didik (Wati, 2014). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal. Padahal sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk penunjang kegiatan belajar mengajar (Megasari, 2014).

Tabel 3.2.1. Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai

No.	Sarana	Prasarana	Jumlah
1.	Laboratorium Geografi		-
2.		Internet	1
3.		Aplikasi SIG	-
4.	Buku-buku geografi		10
5.	Peta		2
6.	Globe		1
7.	Komputer		4
8.	Presentasi Power Point		5
9.	Video Pembelajaran		-
10.	Proyektor LCD		1

Laboratorium Geografi merupakan salah satu tempat yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran geografi. SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai belum mempunyai laboratorium geografi yang dapat mewadahi peserta didik untuk belajar dan melakukan praktek mengenai SIG. Internet menjadi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran pada abad 21. Penggunaan aplikasi SIG merupakan salah satu prangkat yang sangat penting untuk dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran geografi (Demirci, 2008). Pembelajaran geografi dapat dijadikan sebagai landasan untuk peserta didik dalam merancang strategi pembangunan berbasis SIG. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran geografi mempengaruhi proses pembelajaran GIS di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai. Guru geografi belum bisa menjalankan aplikasi berbasis SIG dan hanya berdasarkan pada buku-buku pelajaran yang ada dengan cara-cara lama seperti menghafal. Proses pembelajaran yang kurang berkembang menyebabkan lemahnya peserta didik untuk memahami ilmu geografi dan untuk apa ilmu geografi itu. Hal seperti itu mempengaruhi pandangan masyarakat tentang ilmu geografi yang mana geografi di anggap tidak penting. Saat ini Indonesia membutuhkan ahli-ahli geografi yang mampu mengembangkan daerahnya dan bijak dalam pengambilan keputusan.

4. DISKUSI

Sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia dapat dicerminkan pada pembahasan di atas. Hasil survey dan diskusi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai antara lain sebagai berikut:

Menurut Arfa, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum SMA Negeri 4 Pulau Morotai menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah tersebut masih memiliki banyak kekurangan. Kekurang tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Faktort biasa disebabkan oleh aksesibilitas dan kondisi sosial masyarakat tersebut. Pihak sekolah telah berusaha untuk menyediakan sarana pendidikan seperti tempat duduk dan meja namun fasilitas tersebut sering hilang. Hal tersebut akan berpengaruh pada proses pembelajaran.

Karena sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan dapat dipindah atau dirubah posisinya.

Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan harus lah disesuaikan dengan kebutuhan yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu penegtahuan seperti ketersediaan buku-buku pelajaran baik itu untuk guru maupun peserta didik. Para bapak/I guru yang mengasuh mata pelajaran peminatan sehingga pemerintah tidak menyiapkan buku referensi secara maksimal. Contohnya Geografi yang masuk dalam mata pelajaran peminatan sehingga pemerintah tidak menyiapkan buku referensi secara maksimal. Kebijakan uang tunggal menjadi kendala bagi sekolah terhadap pengadaan akses internet dan infrastruktur sekolah. Selain itu SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai masih membutuhkan sarana dan prasarana yang masih kurang.

5. SIMPULAN

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Kabupaten Pulau Morotai belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat untuk sama-sama menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, E. 2016. *Hubungan Sarana Prasarana dan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Se Kecamatan Kota Tuban*. E journal-unesa. Volume 01 Nomor 01.
- Demirci, A. 2008. *Evaluating the Implementation and Effectiveness of GIS-Based Application in Secondary*. American Journal of Applied Sciences.
- Emzir, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perseda.
- Megasari, R. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Bukittinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 2. No. 1.
- Nasrudin, 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Ngrukeman Tamantirto*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawati, A.Y. 2018. *Manajmen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Susanto, H. 2015. *Analisis Ketersediaan Sarana-Prasarana Pendidikan dan Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Tabalong*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Vidya Karya I No. 7.
- Susanto, R, 2016. *Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Vokasi: Vol. 6 : No. 1.
- Lunenburg, F. C. 2010. *School Facilities Management*. National Forum of Educational Administration & Supervision Journal Volume 27.
- Wesnawan, I.G.A. & Christiawan, P.I. 2014. *Geografi Bencana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Megasari, R. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP N. 5 Bukittinggi*. Volume 2 Nomor 1: Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Nurchahyo, Y.T. 2017. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 dan 2 Asembagus Kabupaten Situbondo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permana, H.J. 2001. *Bahan Training Of Trainers (TOT) Nasional Pelatihan Supervisi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah Basic Education Project (BEP). PENGELOLAAN KELAS DALAM RANGKA PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)*. Bandung: Departemen Agama Republik Indonesia Institute for Religious and Institutional Studies (IRIS)
- Wati, E. 2014. *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. XIV. No.2.
- Widaningrum, N. H., Praptapa, A., & Ulfah, P. 2010. *Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman IFRS dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Di Fakultas Ekonomi UNSOED*. Universitas Jendral Sudirman: Simposium Nasional Akutansi XIII
- Yudi, A.A. 2012. *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)*. Jurnal cerdas sifa. No.1. Padang UNP.

<http://bsnp-indonesia.org/standar-sarana-dan-prasarana/>

<file:///C:/Users/Me/Documents/Data%20Referensi%20Pendidikan.html>